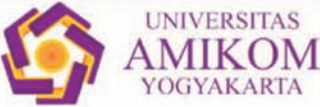




Zahrotus Sa'idah, S.I.Kom., M.A.
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi,
Universitas Amikom Yogyakarta

NAIKNYA angka perceraian di Indonesia menjadi perhatian serius karena menandakan adanya permasalahan dalam institusi keluarga. Salah satu faktor penyebab yang signifikan adalah kurangnya komunikasi yang baik antara pasangan suami dan istri. Fenomena ini menyoroti pentingnya memperkuat komunikasi dalam

Mengurai Perceraian dengan Komunikasi Mengalir



pernikahan dan keluarga, serta memahami dampak yang ditimbulkan jika komunikasi yang efektif terabaikan.

Komunikasi yang baik adalah pondasi yang vital dalam menjaga keharmonisan dan keberlanjutan hubungan pernikahan. Ketika pasangan gagal berkomunikasi dengan baik, masalah yang timbul cenderung tidak terselesaikan dan dapat berkembang menjadi konflik yang lebih besar. Kurangnya komunikasi yang efektif juga dapat menyebabkan ketidakpahaman, ketidakpuasan, dan penumpukan emosi yang mengganggu hubungan antar pasangan.

Salah satu faktor yang

mempengaruhi komunikasi yang buruk adalah kesibukan sehari-hari. Sejauh ini, banyak pasangan yang terjebak dalam rutinitas yang padat, termasuk pekerjaan, tanggung jawab keluarga, dan aktivitas sosial. Ketika waktu yang dihabiskan bersama terbatas, komunikasi cenderung terabaikan. Implikasinya, ketika kurangnya waktu yang dihabiskan untuk berbicara dan saling mendengarkan beresiko mengurangi peluang untuk memperkuat ikatan dan kesulitan dalam memecahkan masalah yang muncul dalam institusi keluarga.

Selain itu, kemajuan teknologi juga berkontribusi pada kurangnya komunikasi

dalam hubungan pernikahan. Meskipun teknologi telah memudahkan komunikasi jarak jauh, seperti pesan teks dan panggilan video, namun seringkali kita menghabiskan terlalu banyak waktu di depan layar gadget daripada berinteraksi secara langsung dengan pasangan. Kehadiran media sosial dan hiburan online juga dapat mengalihkan perhatian kita dari pasangan, sehingga mengganggu komunikasi yang sehat dalam keluarga.

Tidak hanya itu saja, kurangnya komunikasi yang efektif juga sering kali disebabkan oleh kegagalan dalam mendengarkan dengan empati. Ketika pasangan tidak

merasa didengarkan dengan sepenuh hati, perasaan diabaikan dan ketidakpuasan dapat muncul. Mendengarkan dengan empati artinya memberikan perhatian penuh, menunjukkan minat, dan berusaha memahami pandangan dan perasaan pasangan tanpa menghakimi. Ini membangun rasa saling pengertian dan memperkuat ikatan emosional.

Kurangnya komunikasi yang baik dalam hubungan pernikahan juga dapat menyebabkan penumpukan masalah yang tidak terselesaikan. Ketika pasangan tidak berkomunikasi secara terbuka dan jujur, masalah yang kecil dapat tumbuh menjadi

konflik yang tidak terkendali. Dalam jangka panjang, ini dapat merusak kepercayaan dan menyebabkan ketidakharmonisan yang lebih besar dalam hubungan. Oleh karena itu, penting untuk menyadari pentingnya komunikasi yang baik dalam pernikahan dan keluarga. Untuk itu, di Hari Keluarga (29 Mei) dapat menjadi momen yang tepat untuk merenungkan kualitas dan kuantitas komunikasi dalam keluarga. Dengan demikian diharapkan selanjutnya angka perceraian di Indonesia dapat menurun. Sebab, keluarga adalah tempat di mana kebahagiaan berkembang dan mimpi-mimpi menjadi nyata (**Walt Disney**).

Presiden Sambungan hal 1

untuk kali ini tidak masuk akal menurut saya. Tidak ada *ratio decidendi* dari putusan itu. Menurut saya tidak ada pertimbangan konstitusional itu," katanya di sela acara diskusi di Denpasar Bali, Jumat (26/5).

MK, lanjutnya, seharusnya tidak masuk ke ranah tersebut karena menjadi wilayah pembentuk undang-undang. "Dengan kata lain, saya ikut pendapat yang *dissenting* (berbeda) seperti yang disampaikan empat hakim MK. Bagaimana MK memberikan pandangan bahwa empat tahun

itu tidak konstitusional dan lima tahun konstitusional?" tanyanya.

Sementara Wamenkumham Edward Omar Sharif Hiariej menyebut Presiden harus segera mengubah keputusan presiden (keppres) terkait masa jabatan pimpinan KPK setelah MK memutuskan mengabulkan gugatan terkait hal itu. "Kalau kita lihat keterangan MK hari ini, artinya memang Presiden harus segera mengubah keputusan presiden mengenai (masa jabatan) pimpinan KPK yang empat tahun dalam putu-

san ini diperpanjang satu tahun," ungkapnya usai menghadiri kegiatan Kumham Goes to Campus 2023 di Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya, Jawa Timur, Jumat (26/5).

Terkait pemberlakuan putusan tersebut untuk periode saat ini, Edward menilai MK perlu memberikan penjelasan mengenai alasan pemberlakuan putusan tersebut. Hal itu dimaksudkan agar tidak menimbulkan kontroversi di tengah masyarakat.

Terpisah, Ketua KPK Firli Bahuri menegaskan, putusan MK yang memperpanjang masa jabatan menjadi lima tahun itu sebagai sebuah amanah. Karena itu, sebagai aparat penegak hukum dirinya siap melaksanakan perintah Undang-undang. "Sekarang masa jabatan pimpinan KPK diperpanjang dari empat tahun menjadi lima tahun sesuai putusan MK. Sebagai aparat negara penegak hukum, hukum adalah panglima," kata Firli di Jakarta, Jumat (26/5).

PEMINDAHAN DAPIL SUKAMTO

Dinilai Rugikan PKB DIY

YOGYA (KR) - Rencana pemindahan Daerah Pemilihan (Dapil) dari DIY ke Jawa Tengah untuk bakal calon legislator (Bacaleg) DPR RI H Sukanto SH mendapat penolakan dari sejumlah kalangan. Pengasuh Pondok Pesantren Al Imdad Guwasari Pajangan Bantul KH Dr Moh Habib Abdus Syakur Mag mendukung Sukanto agar tetap dipertahankan di Dapil DIY.

"Anggota DPR RI Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) H Sukanto SH yang maju lagi sebagai Bacaleg Pemilu 2024 harus dipertahankan mewakili Dapil DIY, jika dipindahkan ke Dapil lain akan menimbulkan kerugian bagi PKB khususnya dan warga Nahdliyin pada umumnya," tutur KH Moh Habib Abdus Syakur, Jumat (26/5).

Dikatakan, Sukanto selama ini sudah terbukti dekat masyarakat dan kiprahnya juga nyata melalui program-program yang direalisasikan. "Potensi Sukanto di Dapil DIY, bukan di luar DIY. Jika Pemilu 2024 Dapil dipindah ke Jateng, maka menjadikan tidak berpotensi dan hasil perolehan suara PKB juga berkurang. Sangat disayangkan dan berpotensi merugikan PKB dalam jangka pendek maupun jangka panjang," tegasnya.

Atas pertimbangan tersebut, lanjutnya, DPW PKB DIY maupun DPP PKB harus meninjau ulang Dapil pencalegan Sukanto. "Sebagai langkah untuk memberikan kontribusi dalam membesarkan partai," jelasnya.

Menurutnya, memilih PKB beragam, di antaranya memilih nama dan partai (PKB). Jika memilih di DIY memilih nama, maka Sukanto potensial di DIY. Namun jika dipilinya di Jateng tentu merugikan Sukanto juga PKB di DIY. "Jangan sampai konstituen maupun loyalis Sukanto dikecewakan dengan kebijakan pemindahan dapil. Yang mengetahui potensi caleg dan konstituen kami yang di daerah, dan Pak Sukanto itu sosok wakil kami di DIY," pungkasnya.

Lama, Sambungan hal 1

Kejaksaaan menyatakan berkas perkara Mario Dandy Satriyo (20) dan Shane Lukas (19) telah lengkap atau P21 sehingga persidangan atas kasus penganiayaan terhadap David Ozora (17) tersebut bisa segera dilaksanakan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada Rabu (24/5) Kajati DKI sudah menerbitkan P21 atas dua tersangka.

Menurut Asisten Tindak Pidana Umum Kejaksaaan Tinggi (Kejati) DKI Jakarta Danang Suryo Wibowo, tidak ada penanganan perkara yang dilakukan secara bolak-balik lantaran P18 dan P19 hanya diterbitkan sekali sesuai jangka waktu yang ditetapkan. Ditegaskan, waktu proses penyidikan yakni mulai Selasa (2/5) hingga Rabu (24/5) dengan dinyatakan berkas lengkap atau penerbi-

tan P21 sehingga menghabiskan waktu dua bulan 22 hari.

Bidang Kedokteran dan Kesehatan (Biddokkes) Polda Metro Jaya menyebutkan, Mario Dandy Satriyo dan Shane Lukas dalam keadaan sehat.

"Tadi sudah diperiksa kesehatannya oleh Tim Dokkes. Keduanya dalam keadaan sehat dan tidak ada hal yang menjadi halan-

gan untuk pelaksanaan selanjutnya," kata Kabid Dokkes Polda Metro Jaya Kombes Pol Hery Wijatmoko di Gedung Biddokkes Polda Metro Jaya. Namun Hery tidak menjelaskan, pemeriksaan apa saja yang dilakukan oleh Tim Dokkes Polda Metro Jaya terhadap kedua tersangka tersebut. Pemeriksaan kesehatan dilakukan sebelum keduanya diserahkan ke Kejari Jakarta Selatan.

Yongki menyebutkan, pemeriksaan kesehatan tersebut untuk memastikan kondisi terkini kedua tersangka apakah dalam keadaan baik dan sehat.

Jemaah Sambungan hal 1

Selain Masjid Nabawi, hujan juga mengguyur Bandara Internasional Pangeran Amir Mohammad Bin Abdul Aziz (AMAA) Madinah. Hujan sempat disertai angin kencang. Landasan dan pesawat yang biasanya terlihat juga tertutup tingginya curah hujan.

Sebelumnya, hujan disertai angin kencang juga melanda bandara pukul 19.30 WAS ketika jemaah haji asal embarkasi Jakarta Bekasi (JKS) dan jemaah dari Pakistan keluar dari ruang pemeriksaan Imigrasi. Para jemaah calon haji Indonesia langsung berucap syukur.

Pada bagian lain Kemenag menyatakan kelalaian Saudi Airline saat terjadi delay penerbangan haji pada Kamis (25/5). Pada saat peristiwa terjadi, jemaah kloter 4 asal Embarkasi Jakarta Bekasi (JKS) mengaku tidak mendapatkan kompensasi seperti snack, minuman, dan makanan. "Kami menyangkan hal ini terjadi. Bahkan saat itu, tidak ada pihak Saudi Airline yang berkoordinasi dengan pihak embarkasi. Kami tahu belakangan dan langsung protes," ujar petugas haji Ajam, Jumat (26/5).

"Kami sudah menerima surat per-

mohonan maaf, tapi kami berharap Saudi Airline tidak sekadar meminta maaf. Kompensasi kepada jemaah, harus diberikan. Jangan sampai peristiwa semacam ini terjadi lagi," sambungnya.

PPIH Embarkasi Jakarta Bekasi telah menerima surat permohonan maaf dari Maskapai Saudi Airlines. Permintaan maaf ini disampaikan Manajer Operasional PT Ayuberga GSIA Saudi Airlines Riyan Abdul Fahmi melalui surat tertulis yang disampaikan kepada PPIH Embarkasi Bekasi.

Nindy Sambungan hal 1

didampingi tim pengacaranya. "Siap InsyaaAllah," jawab Nindy singkat saat ditanyakan apa saja persiapan yang dibawa untuk pemeriksaan kali ini.

Sementara pengacara yang mendampinginya mengatakan kliennya siap untuk memberikan keterangan yang sebenarnya kepada penyidik. "Kami siap diperiksa hari ini akan menyampaikan keterangan yang sebenar-benarnya, nanti materinya apa setelah pemeriksaan," ujarnya.

Sebelumnya, Nindy Ayunda juga pernah dipanggil sebagai saksi untuk kasus dugaan kepemilikan senjata api, namun

yang bersangkutan dua kali mangkir dari panggilan penyidik. Hingga pada saat penggeledahan dilakukan Jumat (19/5) di dua kediaman Dito Mahendra. Penyidik menyita sejumlah barang bukti dan mengamankan lima orang saksi.

Dari keterangan saksi, penyidik memperoleh informasi bahwa Nindy Ayunda tinggal di rumah Dito Mahendra di Jalan Intan RSPP, Jakarta Selatan. Penyidik juga mendapatkan informasi bahwa Dito Mahendra, selama menjadi buronan pernah pulang ke rumahnya pada malam takbiran tanggal 21 April dan tanggal 1 Mei.

Hukuman Sambungan hal 1

Sularno adalah seorang guru honorer di SD Negeri Sungai Naik Desa Sungai Naik, Kecamatan BTS Ulu Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan terdakwa penganiayaan siswa. Menurut hakim, hal yang memberatkan adalah Sularno melakukan tindakan berlebihan saat memberikan hukuman kepada siswanya. Karena siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan.

Kasus ini cukup memprihatinkan. Semoga tidak akan pernah terjadi di kota lain. Terlepas benar atau salah, kasus tersebut telah masuk ranah hukum dan telah divonis pengadilan. Tentu kasus tersebut dapat menjadi pelajaran berharga untuk kita, terutama para guru dan orangtua. Bukankah Ki Hadjar Dewantara mengajarkan kepada kita agar bersinergi dalam trisentra atau tripusat pendidikan (alam keluarga, alam perguruan/sekolah, dan alam pergerakan pemuda / masyarakat?)

Alam keluarga adalah pusat pendidikan yang pertama dan terpenting. Karena sejak timbulnya adab kemanusiaan, keluarga tempat bertumbuhnya budi pekerti anak. Alam perguruan adalah pusat pendidikan, yang teristimewa berkewajiban mengusahakan kecerdasan intelektual, keterampilan sekaligus keadaan. Alam pergerakan pemuda, yaitu pergerakannya pemuda-pemuda untuk

menyokong pendidikan. Ketiga sentra ini semestinya saling bersinergi dan tidak saling menyalahkan. Hubungan keluarga dan sekolah haruslah terjalin secara baik, dan saling membantu. Ki Hadjar Dewantara juga berpesan, harus ada keberlanjutan dalam pendidikan budi pekerti, dari keluarga ke sekolah. Karena itu, tidaklah bijak jika keluarga menumpahkan semua kesalahan kepada sekolah, dalam hal ini guru.

Ki Hadjar Dewantara secara tegas menyatakan bahwa pendidikan yang beralaskan syarat 'paksaan-hukuman-ketertiban' merupakan pemerkosaan hidup kebatinan anak. Seharusnya guru menggunakan metode *among*, di mana pendidikan dilaksanakan dengan cara pemeliharaan dengan penuh perhatian untuk mendapatkan tumbuhnya hidup anak, lahir dan batin menurut kodratnya sendiri. Pendidikan berarti mendidik anak menjadi manusia yang merdeka batinnya, merdeka pikirannya, dan merdeka tenaganya. Guru haruslah mendidik murid untuk mencari sendiri pengetahuan dan menggunakan untuk keperluan hidupnya.

Pelaksanaan pendidikan berdasarkan prinsip pedagogik, yang diterjemahkan dalam konsep *momong*, *among lan ngemong*. Cara mendidik tidak memaksa, walaupun hanya sekedar memimpin kadang-kadang

juga tidak perlu. Kita hanya diharuskan mencampuri kehidupan si anak kalau si anak ternyata berada di atas jalan yang salah. Ki Hadjar telah meletakkan dasar suatu sistem, yang mengandung kesatuan dan harmoni, yaitu *among* dalam perumusan *Tut Wuri Handayani*, yang isinya adalah pemberian kemerdekaan dan pembebasan kepada anak didik untuk mengembangkan bakat dan kekuatan lahir dan batin.

Batas lingkungannya ialah kemerdekaan dan kebebasan yang tidak leluasa, terbatas oleh tuntunan kodrat alam yang nyata, dan tujuannya untuk keluhuran hidup manusia. Di sini berarti *Tut Wuri Handayani* mengandung imperatif memberi kebebasan yang luas selama tidak ada bahaya yang mengancam anak-anak.

Kita bandingkan dengan istilah *among tani*, *among tamu*, *among praja* dan lain-lain. Dalam istilah-istilah ini mengandung pengertian-pengertian: kemerdekaan, kesukarelaan, demokrasi, toleransi, ketertiban, kedamaian, kesesuaian dengan keadaan dan suasana, dan sebagainya. Jauhkanlah perintah, paksaan, dan hukuman kecuali kalau memang sungguh perlu. Itupun harus tetap dalam koridor menuntun, bukan menghukum secara fisik. (*Penulis adalah Ketua Dewan Pendidikan DIY, Guru Besar Pascasarjana UST dan UNY-d*)



Prakiraan Cuaca		Sabtu, 27 Mei 2023	
Lokasi	Pagi	Cuaca	Suhu C
Bantul			23-31
Sleman			23-30
Wates			23-31
Wonosari			23-30
Yogyakarta			23-31
		Cerah	
		Berawan	
		Udara Kabur	
		Hujan Lokal	
		Hujan Petir	

Selasa Wagen, Upaya Jaga Eksistensi Kesenian Tradisional



KR-Istimewa

Penampilan salah satu kelompok dalam pentas desa budaya Selasa Wagen.

YOGYA (KR) - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY rutin mengadakan gelaran Pentas Seni Desa Budaya setiap Selasa Wage atau kerap dinamakan pentas desa budaya Selasa Wagen. Hal tersebut diungkapkan Dra Endang Widuri, Kepala Seksi Lembaga Budaya mewakili Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY, Dian Lakshmi Pratiwi SS MA pada Selasa Wage (23/5), di pelataran Monument SO 1 Maret. Kali ini, pentas desa budaya Selasa Wagen mengusung tema Sengguh. Melalui tema Sengguh diharapkan semua unsur kalurahan budaya di DIY baik para pelaku seni, budayawan, perangkat kalurahan, warga, pendamping budaya dan lainnya untuk selalu percaya diri dengan kemampuan pribadinya dalam mengemban tugas melestarikan dan mengembangkan kebudayaan di DIY.

"Keberadaan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY sangat penting sebagai pendorong dan pembina masyarakat Yogyakarta agar terus tanpa henti menjaga kesenian dan kebudayaan yang dimiliki, jelas Widuri. Tak hanya itu, Dinas Kebudayaan DIY juga berupaya menjaga eksistensi dan pemberdayaan kesenian tradisional menjadi sebuah atraksi seni budaya melalui kegiatan Pentas Seni Desa Budaya yang rutin diadakan pada setiap Selasa Wage di Monument SO 1 Maret.

Dalam pentas ini, menampilkan 11 desa budaya yaitu Sinduharjo, Beji Ngawen, Sendangsari, Sukoreno,

Tambakromo, Semanu, Bangunjiwo, Sendangagung, Hargomulyo, Tamanmartani dan Srimulyo.

Mengawali pertunjukkan pertama desa budaya Sinduharjo Ngagilir Sleman menampilkan jatilan Sandayakala. Lalu Beji Ngawen Gunungkidul menampilkan Tari Makarti, Sendangsari Pajangan Bantul dengan Reog Wayang Kumbakarna Gugur. Ada pula Desa Sukoreno Sentolo Kulon Progo yang membawakan Tari Tamtomo Adiwirogo. Tak kalah meriah, Desa Tambakromo Ponjong Gunungkidul menampilkan Jatilan Pancadirjan.

Pentas Seni Desa Budaya tersebut juga dihadiri oleh perwakilan Inspektorat DIY, BPKA DIY, Tim Monitoring Kabupaten/Kota, dan perwakilan pemerintah kalurahan/desa budaya masing-masing pentampil. Kegiatan pentas seni desa budaya yang dilaksanakan dengan didanai Dana Keistimewaan DIY tersebut sebagai ruang ekspresi bagi masyarakat desa budaya di DIY dimana terdapat 76 desa budaya untuk dapat meningkatkan kualitas kesenian masing-masing desa.

Memeriahkan gelaran Selasa Wagen, Kabupaten Gunungkidul melalui Desa Semanu menampilkan Pangkur Jengling, Desa Kasihan Bantul menampilkan Jatilan Kudho Manunggal Prajurit Wiwitan, Desa Sendangagung Minggir Sleman dengan Tari Gumincing, Desa Hargomulyo Kokap Kulon Progo dengan Tari Inciling Panji, Desa Tamanmartani Kalasan Sleman menampilkan Reog Prawiratama dan Desa Srimulyo Piyungan Bantul membawakan Jatilhan Mudha Gandhewa. (Sal)